

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur

Wahyuni Lailika^a, Diana Dwi Astuti^b, Haifa^c

^aInstitut Teknologi dan Sains Mandala, wahyunilailika6404@gmail.com

^bInstitut Teknologi dan Sains Mandala, diana@stie-mandala.ac.id

^cInstitut Teknologi dan Sains Mandala, haifa@stie-mandala.ac.id

Corresponden Author diana@stie-mandala.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel
Artikel Dikirim
Revisi
Artikel Diterima

Keywords:
Dividend
Growth, Firm
Size, Ownership
Structure, Profitability
and Leverage

Kata Kunci:
Kebijakan
Growth, Firm
Struktur Kepemilikan,
Profitabilitas,
Leverage

ABSTRACT

The research aims to determine the effect of company growth, company size, structure, profitability and leverage on dividend policy. The population in this manufacturing companies in the consumer goods industry sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The sampling technique used in this study is purposive sampling and 15 companies were obtained. The data analysis method used is Multiple Regression Analysis. The results showed that company growth, company size, structure, profitability, and leverage simultaneously influence dividend policy. Company Profitability which is proxied by Return on Assets, Leverage which is proxied by Debt Ratio partially influences dividend policy. Meanwhile, company size and ownership which are proxied by institutional ownership, partially have no effect on dividend policy.

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Dan Leverage terhadap kebijakan dividen. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 15 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen. Pertumbuhan perusahaan, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets*, Leverage yang diproksikan dengan *Debt Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan Ukuran perusahaan dan kepemilikan yang diproksikan dengan kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan suatu media untuk berinvestasi bagi pemodal atau bertemunya pemilik dana dan pengguna dana. Pasar modal mempunyai peran dan manfaat penting dalam perekonomian suatu negara karena menciptakan fasilitas bagi keperluan industri atau investor dalam memenuhi permintaan dan penawaran modal. Tujuan utama investor

dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan yakni untuk mendapatkan pendapatan yang diperoleh dari pembagian dividen perusahaan serta dapat memperoleh pendapatan dari penjualan saham (Umam & Sutanto, 2017:59).

Salah satu fenomena dalam kebijakan dividen ialah keputusan pembagian dividen yang merupakan suatu masalah yang sering dihadapi tiap perusahaan. Manajemen perusahaan sering mengalami kesulitan untuk memutuskan apakah akan membagikan dividen atau akan menahan laba untuk diinvestasikan kembali perusahaan (Margaretha, 2014:327).

Perusahaan Manufaktur menunjukkan perkembangan ekonomi di Indonesia, disamping itu perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia terdiri dari 3 sektor yakni sektor aneka industri, industri dasar dan kimia, dan industri barang konsumsi. Berdasarkan data yang diperoleh dari investasi.kontan.co.id perusahaan sektor industri barang konsumsi memiliki rata-rata indeks kinerja harga saham terendah. Indeks yang mencerminkan kinerja harga seluruh saham di tiga sektor yaitu Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, dan Industri Barang Konsumsi. Melihat pergerakan saham per sub sektornya, sektor aneka industri terlihat menurun paling dalam hingga 41,62 persen *Year to Date* (YTD). Setelahnya disusul oleh sektor industri dasar dan kimia yang menurun hingga 33,85 persen ytd. Penurunan paling mini memang dicatatkan oleh sektor barang konsumsi hingga 16,96 persen ytd.

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang diambil oleh manajemen keuangan untuk menentukan besarnya perbandingan laba yang dibagikan kepada para pemilik saham dalam bentuk dividen tunai, dividen smoothing yang dibagikan, dividen saham, pemecahan saham, dan penarikan kembali saham yang beredar (Darmawan, 2018:16).

Menurut Sartono (2010:248), Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan menahan laba. Jadi perusahaan yang tumbuh sebaiknya tidak membagikan laba sebagai dividen. Potensi pertumbuhan perusahaan menjadi faktor penting yang menentukan kebijakan dividen dapat menjadi petunjuk informasi bagi investor untuk menanam modalnya (Shevina & Sulistiyani, 2015). Namun, hasil berbeda diungkapkan oleh Wahyuliza & Fahyani (2019) mengungkapkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok diantaranya perusahaan besar, sedang, dan kecil (Wahyuliza & Fahyani, 2019). Hal ini didukung oleh penelitian oleh Jayanti et al (2021) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakn dividen. Hasil yang berbeda diungkapkan oleh Suryawati (2020) dan Firmansyah et al (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Kepemilikan institusional merupakan pemegang saham yang dapat mengurangi masalah keagenan di dalam perusahaan, sebab institusional investor akan lebih berhati-hati

dan telit dalam mengendalikan pengembalian keputusan pihak manajemen yang tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham (Sutedja,2015:9). Penelitian yang dilakukan oleh Rusli & Sudiartha (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil yang berbeda diungkapkan oleh Fitria (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Menurut Sartono (2010:122) menyatakan bahwa Profitabilitas merupakan kemampuan untuk mendapatkan laba sehingga memiliki pengaruh pada keputusan pembagian dividen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Banani et al (2019) dan Jayanti et al (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Namun, hasil berbeda diungkapkan oleh Putri (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Leverage diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi keuangannya dan mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai oprasional perusahaan (Husnan & Pudjiastuti,2012:72). Penelitian yang dilakukan oleh Mnune & Purbawangsa (2019) dan Madyoningrum (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil yang berbeda diungkapkan oleh Banani et al (2019) yang menyatakn bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Dari uraian diatas tersebut dan beberapa kajian dari penelitian terdahulu yang masih menunjukkan perbedaan dalam hasil penilitan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang kebijakan dividen untuk mengetahui data dan fakta terbaru yang terjadi pada kondisi saat ini.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang diambil oleh manajemen keuangan untuk menentukan besarnya perbandingan laba yang dibagikan kepada para pemilik. Rumus kebijakan dividen adalah sebagai berikut:

$$Devidend\ Payout\ Ratio = \frac{Dividen\ Per\ Share}{Earning\ Per\ Share}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Sartono (2010:248), Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan menahan laba. Rumus pertumbuhan perusahaan adalah sebagai berikut:

$$Pertumbuhan\ perusahaan = \frac{T.Asset_t - T.Asset_{t-1}}{T.Asset_{t-1}}$$

Keterangan :

$Total Assets_t$: Total aset perusahaan tahunan bersangkutan

$Total Assets_{t-1}$: Total aset perusahaan tahunan sebelumnya

Ukuran Perusahaan

Menurut Setiawati & Yesisca (2016), Semakin besar total aktiva, penjualan, dan kapitalis pasar maka semakin besar juga ukuran perusahaan tersebut. Semakin banyak perputaran uang maka semakin besar pula kapitalis pasar yang dapat dikenal oleh masyarakat. Rumus ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$Firm Size = Ln (Total assets)$$

Keterangan:

$Ln (Total Assets)$: Log natural total asset tahun bersangkutan

Struktur Kepemilikan

Dalam penelitian ini struktur kepemilikan yang digunakan adalah kepemilikan institusional. Menurut Pembayun & Subarjo (2018) kepemilikan institusional merupakan presentase saham yang dimiliki oleh perusahaan lain dari total saham yang beredar. Rumus struktur kepemilikan adalah sebagai berikut:

$$Kepemilikan institusioal = \frac{saham yang dimiliki institusi}{total saham beredar}$$

Profitabilitas

Menurut Sartono (2010:122), Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba sehingga dapat memiliki pengaruh pada keputusan pembagian dividen. Rumus profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{laba bersih setelah pajak}{Total aktifa} \times 100\%$$

Leverage

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi keuangannya dan mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai oprasional perusahaan (Husnan & Pudjiastuti,2012). Rumus leverage adalah :

$$DER = \frac{Total Liabilitas}{Total Ekuitas} \times 100\%$$

HIPOTESIS

Pengembangan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

H2 : Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

H3 : Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kebijakan Dividen

H4 : Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

H5 : Pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Deviden

METODA PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi IDX. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2021. Berdsarkan data statistik BEI terdapat 53 perusahaan yang terdaftar dari tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. Tujuan menggunakan metode ini untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah: 1) Perusahaan yang membagikan dividen berturut-turut dari tahun 2017-2021. 2) Perusahaan yang menghasilkan laba dari tahun 2017-2021 dan menyediakan semua data yang dibutuhkan mengenai variabel-variabel penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu metode studi pustaka dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Metode Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Nilai (sig) $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai (sig) $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinieritas

Model regresi seharusnya tidak terdapat korelasi, suatu model regresi bisa dikatakan terdapat multikolinieritas jika nilai toleransi $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 (Ghozali, 2018).

3. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi bisa dikatakan baik apabila pengamatan menunjukkan homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas yakni dengan melihat ada tidaknya pola tertentu menggunakan grafik scatterplot (Ghozali, 2018).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang digunakan yakni Durbin-Watson Test dengan ketentuan $du < d < 4-du$ artinya tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif (Ghozali, 2018).

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = kebijakan dividen

a = konstanta

b_{1,2,3,4,5} = koefisien regresi berganda

X₁ = pengaruh pertumbuhan

X₂ = ukuran perusahaan

X₃ = Struktur kepemilikan

X₄ = profitabilitas

X₅ = leverage

e = eror

c. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98), Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan semua variabel independen memiliki pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen (Ghozali,2018:98).

d. Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2018:97) Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi dependen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengambilan Sampel Penelitian

Melalui metode pengambilan sampel dengan purposive sampling terdapat 15 perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terpilih menjadi sampel penelitian dari 53 populasi yang ada.

Hasil Uji Analisis Data

a. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai sig 0,00<0,05, artinya persamaan regresi dalam penelitian ini tidak terdistribusi normal, sehingga perlu perbaikan data dengan mendeteksi adanya data outlier. Berdasarkan hasil

pengujian dengan outlier menunjukkan bahwa hasil sig 0,200>0,05 artinya persamaan regresi terdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga disimpulkan bahwa variabel-variabel independen baik pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, dan leverage dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

3. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diketahui bahwa nilai Durbin Watson Model Summary menunjukkan hasil 2,083. Nilai Durbin Watson tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%. Data sampel sebanyak 75 dan 5 varibel independen, maka berdarkan tabel Durbin watson diperoleh nilai d sebesar 2,083 dan nilai du = 1,77 dan nilai 4-du = 4-1,77 = 2,23. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan apabila du < d < 4-du atau 1,77 < 2,083 < 2,23 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas, pada penelitian ini menggunakan metode grafik, metode ini dilakukan dengan metode grafik, metode ini dilakukan dengan meihat grafik plot antara nilai prediksi variabel independen yakni ZPRED dengan residualnya SRESID dengan hasil pola Scatterplot menunjukkan titik-titik yang menyebar di sekitar angka 0 dan tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, sehingga membuktikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.634	.926		-.684	.496
Pertumbuhan Perusahaan	-.501	.176	-.318	-2,850	.008
Ukuran Perusahaan	.022	.030	.095	.742	.461
Struktur Kepemilikan	.140	.174	.100	.809	.421
Profitabilitas	2,126	.759	.385	2,801	.007
Leverage	.429	.132	.441	3,251	.002

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Berdasarkan tabel 1, hasil persamaan regresi untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = -0,634 - 0,501 X_1 + 0,022 X_2 + 0,140 X_3 + 2,126 X_4 + 0,429 X_5$$

Dapat diartikan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar -0,634. Maka dapat diartikan jika variabel pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas dan leverage diasumsikan normal, maka nilai variabel untuk kebijakan dividen adalah menurun sebesar 0,634.
2. Koefisien regresi Pertumbuhan Perusahaan dengan nilai negatif yakni 0,501 diartikan setiap kenaikan variabel pertumbuhan perusahaan sebesar satu satuan maka akan menurunkan nilai kebijakan dividen sebesar 0,501.
3. Koefisien regresi Ukuran Perusahaan dengan nilai positif yakni 0,022 diartikan setiap kenaikan variabel ukuran perusahaan sebesar satu satuan maka akan menaikkan nilai kebijakan dividen sebesar 0,022.
4. Koefisien regresi Struktur Kepemilikan dengan nilai positif yakni 0,140 diartikan setiap kenaikan variabel struktur kepemilikan sebesar satu satuan maka akan menaikkan nilai kebijakan dividen sebesar 0,140.
5. Koefisien regresi Profitabilitas dengan nilai positif yakni 2,126 diartikan setiap kenaikan variabel profitabilitas satu satuan maka akan menaikkan nilai kebijakan dividen sebesar 2,126.
6. Koefisien regresi *Leverage* dengan nilai positif yakni 0,429 diartikan setiap kenaikan variabel *leverage* satu satuan maka akan menaikkan nilai kebijakan dividen sebesar 0,429.

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini menunjukkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) sebesar 0,161 atau 16,1 %, hal ini berarti variabel tingkat pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap kebijakan dividen sebesar 16,1 %.

c. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial atau secara individu dengan pengambilan keputusan: Jika Sig. > 0,05 maka hipotesis tidak teruji Jika Sig. < 0,05 maka hipotesis teruji.

Tabel 2 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.834	,928		-.884	,498
Pertumbuhan Perusahaan	-.501	,178	-.318	-2,850	,008
Ukuran Perusahaan	,022	,030	,095	,742	,461
Struktur Kepemilikan	,140	,174	,100	,809	,421
Profitabilitas	2,128	,759	,385	2,801	,007
Leverage	,429	,132	,441	3,251	,002

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dijelaskan hasil uji t sebagai berikut:

- a. Variabel Pertumbuhan Perusahaan
Variabel pertumbuhan perusahaan memiliki signifikan 0,006. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
- b. Variabel Ukuran Perusahaan
Variabel ukuran perusahaan memiliki signifikan 0,461. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,461 > 0,05$). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
- c. Variabel Struktur Kepemilikan
Variabel struktur kepemilikan memiliki nilai signifikan 0,421. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,421 > 0,05$). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
- d. Variabel Profitabilitas
Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikan 0,007. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,007 < 0,05$). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
- e. Variabel Leverage
Variabel leverage memiliki nilai signifikan 0,002. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

2. Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, dan

leverage terhadap kebijakan dividen, dengan pengambilan keputusan menggunakan:

Jika Sig. > 0,05 maka hipotesis tidak teruji

Jika Sig. < 0,05 maka hipotesis teruji

Tabel 3 Hasil Uji F

ANOVA*						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,094	5	,419	3,850	,004 ^a
	Residual	7,506	69	,109		
	Total	9,600	74			

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

b. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui F hitung sebesar 3,850, uji statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0,0003 < 0,05$. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, dan leverage terhadap kebijakan dividen.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen, maka Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi pasti membutuhkan dana yang cukup besar untuk membiayai ekspansi perusahaannya, antara lain membeli aset (mesin, peralatan, kendaraan), melakukan promosi dan iklan. Ketika pertumbuhan perusahaan mengalami kenaikan, maka aset yang dimiliki perusahaan juga akan meningkat. Jadi tingginya pertumbuhan perusahaan akan meningkatkan pembayaran dividen hingga kesejahteraan para investor dimasa mendatang akan terjamin. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Setiawati & Yesisca (2016) dan Banani et al (2019).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, maka hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryawati (2020) serta Firmansyah et al (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Tidak adanya pengaruh tersebut disebabkan karena besar kecilnya aset perusahaan tidak menjadi tolak ukur dalam pembagian dividen, hal ini mungkin disebabkan karena keadaan ekonomi perusahaan dalam menjalankan usahanya tidak stabil, sehingga

perusahaan tidak efektif dalam mengelola dana yang ditanam oleh investor dan berdampak pada operasional perusahaan. Dengan demikian ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kebijakan Dividen

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, maka hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2019) dan Ramdani & Retnani (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Tidak adanya pengaruh tersebut disebabkan manajer harus mengetahui prioritas mana yang lebih penting yakni kepentingan pemegang saham atau kepentingan manajer untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan serta kurangnya pengawasan investor institusional terhadap manajemen perusahaan yang membuat manajer perusahaan bertindak secara semata-mata mengambil keuntungan untuk diri sendiri yang menyebabkan perbedaan kepentingan dengan para pemegang saham sehingga setiap kebijakan perusahaan akan diarahkan untuk mempertahankan kepentingan manajerial. Manajer akan cenderung mengalokasikan laba pada laba ditahan untuk investasinya guna melakukan ekspansi usaha dari pada membayar dividen karena sumber dana internal lebih efisien dibandingkan sumber dana eksternal. Sehingga kepemilikan institusional tidak dapat mempengaruhi besaran dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa, profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, maka hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Banani et al (2019) dan Jayanti et al (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Semakin besar keuntungan yang didapatkan perusahaan, menyebabkan semakin besar jumlah laba yang dihasilkan sehingga jumlah dividen yang dapat dibagikan kepada pemegang saham besar. Perusahaan yang memperoleh keuntungan cenderung akan membayar keuntungan yang diperoleh sebagai dividen. Pihak manajemen akan membayarkan dividen untuk memberikan sinyal mengenai keberhasilan perusahaan dalam pembukuan profit. Sinyal tersebut nantinya akan disimpulkan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen sebagai fungsi dari keuntungan perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen, maka hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mnune & Purbawangsa (2019) dan Madyoningrum (2019) yang menyatakan bahwa

lverage berpengaruh terhadap kebijakan dividen, maka H5 didukung atau diterima. Artinya semakin besar Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal. Perusahaan bisa memanfaatkan hutangnya untuk kegiatan oprasional dan hasilnya dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan dan dapat membagikan dividen.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, *Leverage* terhadap kebijakan dividen. Kesimpulan dari penelitian ini adalah : 1) variabel independen berupa pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* yang memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Sementara variabel independen yang lain seperti ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. 2) variabel pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Keterbatasan dalam penelitian yakni masih terbatas di sub sektor industri barang dan konsumsi dan metode analisis yang digunakan masih menggunakan regresi linier berganda. Hal ini menjadi keterbatasan dalam penelitian penulis sebab tren penelitian yang sering digunakan saat ini adalah menggunakan metode jalur baik intervening maupun moderasi.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap kebijakan dividen perusahaan menggunakan variabel yang berbeda, disebabkan masih banyak variabel-variabel yang dapat menentukan besaran dividen yang akan diberikan oleh perusahaan selain variabel dari penelitian ini dan ruang lingkup dapat diperluas selain manufaktur. Hal ini bertujuan agar penelitian tersebut memberikan hasil uji yang lebih baik dan mendapatkan model penelitian di industri tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Banani, A., Apriyanti, E., & Sulistyandari. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas Profitabilitas *Leverage* Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Jendral Sudirman*.
- Darmawan. (2018). Manajemen Keuangan : Memahami Kebijakan Dividen, Teori dan Praktiknya di Indonesia. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Firmansyah, M. A., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Values*, 1(2).

- Fitria, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Free Cash Flow*, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017) (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma).
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Husnan, Saud & Pujiastuti. (2012). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Jayanti, K. W. D., Sunarwijaya, I. K., & Adiyadnya, M. S. P. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perbankan di Indonesia. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 309-317.
- Madyoningrum, A. W. (2019). Pengaruh firm size, leverage dan profitabilitas terhadap kebijakan deviden. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 6(1).
- Margaretha, Farah. (2014). Dasar-Dasar manajemen Keuangan. Jakarta : PT Dian Rakyat
- Pembayun, D. S., & Subarjo, S. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Free Cash Flow terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 17(2), 94-106.
- Putri, Ayu Rahmania. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Values*, 6(6).
- Ramdani, Zulfiyah Putri., & Retnani, Endang Dwi. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(6).
- Rusli, E., & Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(10), 5348-5376.
- Sartono, Agus. (2010). Manajemen Keuangan teori dan Aplikasi Edisi Keempat. Yogyakarta : BPF
- Setiawati, L. W., & Yesisca, L. (2016). Analisis pengaruh pertumbuhan perusahaan, kebijakan utang, collateralizable assets, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 52-82.
- Shevina, A. D., & Sulistiyani, T. (2015). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Return On Assets (Roa), Dan Shareholder Dispersion Terhadap Kebijakan Deviden Pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 5(2), 145-157.
- Suryawati, Desy Putri. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage dan

Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Industri Manufaktur.
Diss. STIE Perbanas Surabaya.

Sutedja, J. (2015). Kajian Struktur Kepemilikan Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Bandung: Universitas Pasundan*.

Umam, Khaerul., & Sutanto, Herry. (2017). Manajemen Investasi. Bandung : CV Pustaka Setia

Wahyuliza, S., & Fahyani, R. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Return on Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 4(1), 78-86.

www.idx.co.id